

SKRIPSI

MODAL SOSIAL PETANI SINGKONG DALAM BERTAHAN HIDUP SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA PERMATA BARU KECAMATAN INDRALAYA UTARA SUMATERA SELATAN



**INNEKE AFRIANA PUTRI
07021181924002**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

MODAL SOSIAL PETANI SINGKONG DALAM BERTAHAN HIDUP SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA PERMATA BARU KECAMATAN INDRALAYA UTARA SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



INNEKE AFRIANA PUTRI
07021181924002

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"MODAL SOSIAL PETANI SINGKONG DALAM BERTAHAN HIDUP
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA PERMATA BARU KECAMATAN
INDRALAYA UTARA SUMATERA SELATAN"**

Skripsi

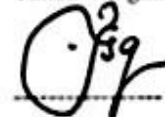
**Inneke Afriana Putri
07021181924002**

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 Mei 2023**

Pembimbing :

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

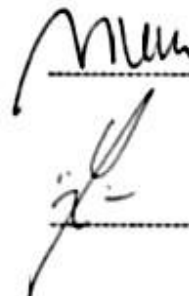
Tanda Tangan



Penguji :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"MODAL SOSIAL PETANI SINGKONG DALAM BERTAHAN
HIDUP SELAMA PENDEMI COVID-19 DI DESA PERMATA
BARU KECAMATAN INDRALAYA SUMATERA SELATAN"**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

INNEKE AFRIANA PUTRI

07021181924002

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc

NIP. 198806222019031011

17 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inneke Afriana Putri

NIM : 07021181924002

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Skripsi saya yang berjudul "Modal Sosial Petani Singkong Dalam Bertahan Hidup Selama Pandemi COVID-19 di Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara Sumatera Selatan" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 Mei 2023



Inneke Afriana Putri
NIM. 07021181924002

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan Menganggap Sulit Suatu Hal yang Belum Pernah di Coba, Karena Jika Orang Lain Bisa Kenapa Saya Tidak”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan nikmat, berkah dan rizki-Nya dalam kehidupan ini.
2. Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah dalam memberikan doa dan dukungan.
3. Saudara kandung yang tersayang yang selalu menghibur dan memberi dukungan.
4. Semua pihak *civitas* akademika kampus Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama masa perkuliahan.
5. Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Modal Sosial Petani Singkong Dalam Bertahan Hidup Selama Pandemi COVID-19 di Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara Sumatera Selatan”**. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti saat ini. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S-1) untuk mencapai gelar dalam Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari bahwa berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT karena atas izin dan karuniya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak (Didit Prayitno) dan ibu (Sri Sugati) yang selalu mendampingi, memberikan doa, kasih sayang yang melimpah serta dukungan baik moril maupun materil selama penulis menjalani masa perkuliahan sampai di tahap akhir.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
10. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi selama ini.
11. Staff dan Karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang selama ini turut membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi.
12. Kedua kakak kandungku tersayang, Mas Tyo dan Mbak Dhita yang selalu memberikan semangat serta kasih sayang kepada penulis.
13. Keponakanku yang sangat lucu dan menggemaskan, Mbak Yasmin dan Adik Zakiy yang membuat penulis selalu terhibur.
14. Teman dekatku dari awal masuk perkuliahan menjadi mahasiswa baru sampai sekarang, Pute, Rumi, Rivi, dan Chika yang masih setia mendukung dan menemani penulis dalam menyusun skripsi ini.
15. Teman seperjuangan dan seperantauan dari Jambi, Nur dan Siti yang dengan senang hati menemani dan membantu penulis dalam setiap keadaan sehingga penulis selalu merasa semangat.
16. Teman baikku, Adinda, Bella dan Imel yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.

17. Sahabat baikku di Jambi dari masa SMA sampai sekarang, Jauza, Salsha, Dinda, Merlisa, Modi, Lina, dan Desy yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
18. Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan
19. Teman-teman BEM KM FISIP dan HIMASOS Universitas Sriwijaya yang telah memberikn kesan terbaik kepada penulis selama berorganisasi.
20. Seluruh pihak yang terlibat dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Indralaya, Mei 2023

Inneke Afriana Putri
07021181924002

Universitas Sriwijaya

RINGKASAN

MODAL SOSIAL PETANI SINGKONG DALAM BERTAHAN HIDUP SELAMA PANDEMI COVID-19 DI DESA PERMATA BARU KECAMATAN INDRALAYA UTARA SUMATERA SELATAN

Penelitian ini mengkaji tentang modal sosial jaringan yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat petani singkong yang ada di Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara Sumatera Selatan selama pandemi COVID-19. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan nilai modal sosial yang menjadi keberhasilan petani singkong dalam bertahan hidup selama pandemi COVID-19 di Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan secara *purposive* yang kemudian diperoleh 10 informan utama dan 3 informan pendukung. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan melakukan observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani singkong menerapkan modal sosial jaringan dengan menjalin hubungan kerjasama, menjaga hubungan yang telah terjalin dan mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar sehingga selama masa pandemi COVID-19 berlangsung mereka dapat memperoleh keuntungan ekonomi dan manfaat sosial untuk bertahan hidup.

Kata Kunci: Modal Sosial, Petani, Bertahan Hidup, Pandemi COVID-19.

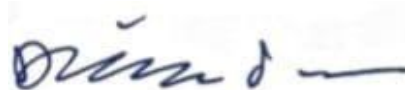
Indralaya, 17 Mei 2023
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

SOCIAL CAPITAL OF CASSAVA FARMERS IN SURVIVING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN PERMATA BARU VILLAGE NORTH INDRALAYA SUB-DISTRICT SOUTH SUMATRA

This research examines the social capital network applied in the lives of cassava farmers in Permata Baru Village, North Indralaya District, South Sumatra during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study is to examine the application of social capital values that have become the success of cassava farmers in surviving during the COVID-19 pandemic in Permata Baru Village, North Indralaya District, South Sumatra. The method used in this research is a descriptive qualitative research method with a case study research strategy. The determination of informants in this study was carried out purposively, which then obtained 10 main informants and 3 supporting informants. Data in this study were collected by conducting observations, in-depth interviews and documentation. The results showed that cassava farmers apply social network capital by establishing cooperative relationships, maintaining existing relationships and strengthening relationships with the surrounding community so that during the COVID-19 pandemic they can obtain economic benefits and social benefits to survive.

Keywords: *Social Capital, Farmers, Survival, COVID-19 Pandemic.*

Indralaya, 17th May 2023

Cefity

Advisor



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc
NIP. 198806222019031011

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Teori	13
2.2.1 Konsep Modal Sosial	13
2.2.2 Teori Modal Sosial.....	15
2.2.3 Definisi Petani.....	22
2.2.4 Konsep Bertahan Hidup.....	22
2.2.5 Pandemi COVID-19	23

2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Strategi Penelitian.....	27
3.4 Fokus Penelitian	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.6 Penentuan Informan.....	30
3.7 Peranan Peneliti	31
3.8 Unit Analisis	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data	32
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	34
3.11 Teknik Analisis Data	35
3.12 Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1 Gambaran Umum Provinsi Sumatera Selatan	39
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara	42
4.3 Gambaran Umum Desa Permata Baru.....	45
4.4 Gambaran Umum Informan	48
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Permasalahan yang di Hadapi Petani Singkong Selama Pandemi COVID-19 .	59
5.2 Kondisi Ekonomi Petani Singkong Selama Pandemi COVID-19.....	65
5.3 Penerapan Modal Sosial Pada Jaringan Sosial Oleh Petani Singkong Selama Pandemi COVID-19	69
5.4 Manfaat yang Diperoleh Dari Penerapan Modal Sosial Jaringan Selama Pandemi COVID-19	86
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
6.1 Kesimpulan.....	93
6.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 2.2 Perkembangan Teori Modal Sosial	17
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	29
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	40
Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Ogan Ilir	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan	39
Gambar 4.2 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Indralaya Utara.....	43
Gambar 4.3 Lokasi Desa Permata Baru	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Bagan 5.1 <i>Coding</i> Hasil Wawancara	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Pada masyarakat pedesaan, tentunya lahan pertanian menjadi sektor mata pencaharian dalam menunjang kebutuhan hidup. Pembangunan pertanian di Indonesia sendiri telah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat memaksimalkan produksi pertanian, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan hidup. Namun, sejauh ini pendapatan yang diperoleh petani dari hasil panennya belum tentu dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara keseluruhan. Hal ini dilihat dari bagaimana hasil produksi tidak sesuai yang diharapkan, sedangkan kebutuhan atau pengeluaran semakin hari semakin bertambah. Sastraatmadja, 2006 dalam Saripudin, 2021 mengatakan bahwa petani hidup dalam ketertinggalan dengan kondisi kehidupan yang mengenaskan. Saat ini Indonesia merupakan negara berkembang dengan tingkat kemiskinan pada Maret 2020 sebesar 9,78 persen. Mayoritas penduduk Indonesia masih bertempat tinggal di pedesaan dan sebagian besar bekerja di bidang pertanian, perkebunan, dan perikanan. Dengan kata lain mereka masih mengandalkan alam sebagai sumber penghidupan. Hal ini bisa dimaklumi karena mereka jarang keluar daerah dan melihat tetangga sekeliling yang memiliki perekonomian rumah tangga yang kurang lebih setara (Salfarini & Sugianto, 2020). Permasalahan ini semakin berdampak besar pada petani baik petani lahan basah atau lahan kering setelah adanya pandemi COVID-19.

Corona Virus Disease 2019 atau biasa disingkat dengan COVID-19 merupakan wabah penyakit menular yang sangat gencar menimbulkan keresahan warga, karena virus tersebut memiliki dampak yang serius terhadap kesehatan manusia. Menurut pernyataan yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO), bahwa COVID-19 ditetapkan sebagai salah satu wabah yang harus segera

ditangani karena penyebarannya yang cukup cepat. Maka dari itu berdasarkan pernyataan WHO tersebut, pemerintah Indonesia tidak tinggal diam. Mereka dengan tegas mengeluarkan berbagai kebijakan demi memutus rantai penyebaran virus corona, yang justru menyebabkan terhambatnya aktivitas masyarakat baik para pelajar sekolah, pegawai negeri dan swasta serta para petani. Berdasarkan informasi terakhir yang disampaikan oleh WHO pada bulan Oktober tahun 2022 silam, bahwa sampai saat ini status pandemi COVID-19 dinyatakan masih terus berlangsung dikarenakan masih banyaknya kasus kenaikan jumlah korban yang terinfeksi COVID-19 di beberapa negara, salah satunya Indonesia dengan penambahan kurang lebih 3.000 korban setiap harinya.

Selain sektor pendidikan, sektor ekonomi maupun pertanian menjadi bagian yang terdampak dari adanya pandemi COVID-19. Hal ini dikarenakan terganggunya produksi petani di seluruh daerah sehingga berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan hajat hidup manusia. Pada tahun 2020 berdasarkan angka sangat sementara, terjadi pelambatan laju pertumbuhan menjadi 2,11% yang disebabkan oleh tekanan akibat pandemi COVID-19 yang telah berpengaruh terhadap perekonomian secara global (Pertanian, 2021). Kendati demikian, pemerintah dan juga masyarakat masih menaruh harapan besar terhadap sektor pertanian dan dianggap sebagai sektor terakhir yang kemungkinan sanggup untuk bertahan ditengah guncangan dan merosotnya sektor ekonomi negara selama pandemi COVID-19 berlangsung.

Salah satu komoditi pertanian yang dapat bertahan dalam kelangsungan hidup masyarakat selama pandemi adalah tanaman hortikultura yaitu singkong. Hal ini karena Indonesia merupakan salah satu negara penghasil singkong terbanyak di dunia. Menurut *Food and Agriculture Organization of United Nation (FAO)*, pada tahun 2020 negara Indonesia merupakan negara dengan tingkat produksi singkong terbanyak ke lima di dunia dengan kontribusi sebesar 18,3 juta ton terhadap produksi singkong dunia (Nations, 2022). Sedangkan di Indonesia sendiri, menurut Kementerian Pertanian pada tahun 2019 terdapat 10 provinsi produksi singkong terbesar, salah satunya yaitu provinsi Sumatera Selatan yang berada pada posisi kesembilan dengan luas panen 539.316 Ha dan total produksi 2 juta ton.

Singkong merupakan salah satu tanaman pangan yang menjadi sumber karbohidrat dan merupakan penghasil kalori terbesar dibandingkan dengan tanaman lain. Singkong yang ada di Indonesia telah diolah menjadi aneka produk setengah jadi maupun produk olahan siap saji yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat (Muhammad Yerizam, 2018). Maka dari itu, berdasarkan pernyataan diatas, beberapa petani singkong tetap bertahan dalam mengembangkan komoditi singkong, karena dari hasil bertani singkong inilah para petani memperoleh pendapatan untuk bertahan hidup yang nantinya akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga yang terdiri dari sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Namun, pada saat pandemi COVID-19 berlangsung petani turut merasakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan untuk mempertahankan kehidupan mereka disaat bahan sembako mengalami kenaikan harga sedangkan kondisi ekonomi mereka tidak dapat menyeimbangkannya.

Pada dasarnya petani adalah manusia biasa yang memiliki harapan untuk dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya dengan baik. Adapun faktor penting dalam proses mempertahankan kehidupan adalah modal yang digunakan. Ada berbagai jenis modal yang terlibat dalam proses kelangsungan hidup masyarakat, termasuk modal fisik, modal alam, modal keuangan, modal manusia, dan modal sosial. Kelangsungan dan kemajuan kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh semua sumberdaya tersebut. Salah satu sumberdaya atau modal yang dapat digunakan adalah modal sosial (Solikaton & Juniarsih, 2018). Modal sosial adalah nilai-nilai informal yang dianggap sebagai kepemilikan bersama diantara anggota kelompok masyarakat dan didasarkan pada kepercayaan, norma dan jaringan sosial.

Dari 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, Kecamatan Indralaya Utara menjadi salah satu Kecamatan penghasil singkong terbanyak. Berdasarkan data terakhir yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2018 Kecamatan Indralaya Utara memproduksi singkong sebanyak 1675,3 ton dengan luas lahan sebesar 85.000 Ha. Desa Permata Baru merupakan salah satu desa di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki jumlah penduduk paling banyak setelah Kelurahan Timbangan yaitu

sebanyak 4.246 jiwa dan rata-rata penduduknya bekerja di sektor pertanian sebagai petani singkong. Mayoritas penduduk yang berprofesi sebagai petani singkong di Desa Permata Baru memiliki umur 20 sampai 60 tahun keatas. Tak sedikit dari mereka yang sudah berkeluarga sehingga memiliki tanggungan cukup banyak untuk menafkahi anggota keluarganya. Sebagian dari mereka memang ada yang memiliki lahan sendiri untuk kegiatan bertani mereka, namun ada pula yang menyewa lahan yang ada di pekarangan penduduk lain. Adapun kondisi ekonomi petani yang ada di Desa Permata Baru menunjukkan angka yang sangat rendah, maka dari itu kebanyakan petani singkong yang ada disana merupakan petani miskin. Pendapatan yang mereka peroleh tidak begitu banyak, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari, itu pun mereka harus pandai dalam mengelola pengeluaran agar dapat digunakan untuk esok harinya.

Berdasarkan fakta di lapangan, mayoritas para petani singkong yang ada di Desa Permata Baru menjual hasil panennya ke lapak singkong atau penduduk sekitar yang telah lama menjalin hubungan kerjasama dengan mereka. Namun ada juga yang mengolahnya menjadi produk makanan tape, selebihnya tidak ada dari warga itu sendiri yang berani mengolah singkong menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi yang bernilai ekonomis, karena mereka tidak memiliki dana yang cukup dalam menyiapkan segala kebutuhan usaha serta minimnya relasi yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarluaskan informasi mengenai produk yang akan dipasarkan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penerapan modal sosial perlu diperkuat, karena modal sosial dalam pemberdayaan masyarakat cukup memiliki peran yang penting dalam keberlangsungan kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat untuk bertahan hidup terutama pada masa pandemi COVID-19 di Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara Sumatera Selatan. Melihat pada bagaimana para masyarakat desa yang berprofesi sebagai petani singkong kurang handal dalam mengolah sumberdaya yang ada, maka modal sosial yang mereka terapkan dalam bertahan hidup selama pandemic dikhawatirkan tidak sesuai dengan sebagaimana mestinya.

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa modal sosial memainkan peran yang besar pada bagaimana masyarakat menjalankan

kesehariannya dalam bertahan hidup sehingga perlu adanya penerapan modal sosial yang baik untuk mencapai kesejahteraan hidup. Salah satu penelitian yang mengkaji mengenai persoalan tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh (Deswanti & Yaneri (2021), menjelaskan bahwa modal sosial dapat berperan dalam membentuk suatu relasi yang dapat dimanfaatkan untuk menyebarluaskan suatu hasil usaha masyarakat sehingga membantu mereka memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam bertahan hidup, terutama saat menghadapi situasi yang sedang pelik seperti saat pandemi COVID-19. Penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa suatu masyarakat dapat bertahan hidup dengan sebagaimana mestinya apabila masyarakat itu sendiri ikut andil dalam membangun nilai modal sosial, karena modal sosial dapat membangun masyarakat dalam bertahan hidup ditengah kondisi yang sulit.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul **“Modal Sosial Petani Singkong Dalam Bertahan Hidup Selama Pandemi COVID-19 di Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara Sumatera Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Kondisi kesejahteraan dan kemakmuran petani semakin menurun setelah adanya pandemi COVID-19. Keberadaan modal sosial sangat dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan dalam kelangsungan hidup masyarakat khususnya petani. Sehingga dalam penelitian ini muncul suatu rumusan masalah yaitu, bagaimana penerapan nilai modal sosial petani singkong dalam bertahan hidup selama pandemi COVID-19 di Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji modal sosial pada petani singkong dalam bertahan hidup selama pandemi COVID-19 di Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengkaji penerapan nilai modal sosial yang menjadi keberhasilan petani singkong dalam bertahan hidup selama pandemi COVID-19 di Desa Permata Baru Kecamatan Indralaya Utara Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berarti bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat praktik yang dapat digunakan dalam kehidupan masyarakat.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan disiplin ilmu Sosiologi, terutama pengembangan kajian Sosiologi Pedesaan yang berkaitan dengan sektor pertanian dan kehidupan sosialnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian bagi Dinas Pertanian, Dinas Desa dan Pemerintah Desa setempat dalam membuat kebijakan-kebijakan terkait tata kelola pertanian di pedesaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau tambahan pengetahuan kepada masyarakat mengenai penerapan modal sosial dalam bertahan hidup khususnya dalam keberlangsungan hidup petani.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif* (Jeffry (ed.); 2nd ed.). Prenada Media Group.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (S. Z. Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Damsar, & Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Perdesaan* (I. Fahmi & Y. Rendy (eds.); 1st ed.). Kencana.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (40th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Saripudin, U. (2021). *Rancang Bangun Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Berbasis Ziswaf* (1st ed., p. 2). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (9th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)* (S. Y. Suryandari (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Usman, S. (2018). *Modal Sosial* (Dimaswids (ed.); 1st ed.). Pustaka Pelajar.

Jurnal:

- A'dani, F., Sukayat, Y., Setiawan, I., & Judawinata, M. G. (2021). Pandemi COVID-19: Keterpurukan dan Kebangkitan Pertanian Strategi Mempertahankan Ketersediaan Pangan Pokok Rumah Tangga Petani Padi Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus: Desa Pelem, Kecamatan Gabus, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah). *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 309–319.
- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Petani Tembakau Di Desa Palongan. *Jurnal Pertanian Cemara*, 18(2), 55–62. <https://doi.org/10.24929/fp.v18i2.1634>
- Antou, J. I., Jocom, S. G., & Moniaga Bernhard, V. R. (2022). Peranan Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Tatengesan Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. *Agri-SosioEkonomi*, 8(2), 461–468.

- Budiarta, K., Hidayat, A., Sienny, S., & Indriani, R. (2021). Modal Sosial Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Markisa Di Sumatera Utara. *Niagawan*, 10(1),92. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.23482>
- Darmawan, E. S., & Harianto, S. (2019). *Modal Sosial Petani Tembakau Srintil Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Legoksari Kecamatan Telogomulyo Kabupaten Temanggung*.
- Deswanti, A. D., & Yaneri, A. (2021). Pemanfaatan Modal Sosial Warga Lokal Dalam Menghadapi Kesulitan Ekonomi Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Pangumbahan dan Ujunggenteng Kecamatan Ciracap Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial (Lindayasos)*, 3(1), 77–87. <https://doi.org/10.31595/lindayasos.v3i1.465>
- Fathy, R. (2019a). Modal Sosial: Konsep, Inklusifitas Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Sosioglobal : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.24198/jsg.v3i2.21267>
- Fathy, R. (2019b). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jps.v6i1.47463>
- Gusman, I. (2019). Pemanfaatan Modal Sosial Petani Ikan Pasca Tubo Balerang dalam Mendapatkan Pekerjaan Baru. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 5(1), 21–34. <https://doi.org/10.25077/jsa.5.1.21-34.2019>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Huwaida, S. N., & Brata, N. T. (2021). Modal Sosial untuk Bekerja sebagai Bakul Pari dan Keuntungan Ekonomi dari Jual Beli Pari. *10(1)*, 96–107.
- Lestari, I. P. (2022). *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Terdampak Pandemi COVID-19 (Studi pada Keluarga Buruh Korban PHK Pabrik Rokok Bentoel Malang)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muhammad Yerizam, M. Zaman, & Agus Manggala. (2018). Reduksi HCN di dalam singkong karet (*Manihot glaziovii*) dengan proses perendaman. *Jurnal Teknik Kimia*, 24(3), 84–88. <https://doi.org/10.36706/jtk.v24i3.28>
- Ngangi, C. R., Pangemanan, L. R. J., & Lolowang, T. F. (2021). Modal Sosial Petani Miskin Dalam Strategi Bertahan Hidup di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan,*

- Peternakan, Perikanan), Sosial Dan Ekonomi, 17(2), 171–180.*
- Paloan, D. I. D. (2022). *Modal Sosial Masyarakat Dalam Pengelolaan Tembawang (Social Capital of Paloan Community in the Management Of Tembawang) Anasia Melia , Emi Roslinda , Hari Prayogo Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura . Jalan Daya Nasional Pontianak 79124 email : m. 12(1), 1–29.*
- Pertanian, P. D. dan S. I. (2021). Studi Banding ke BNPB Kapusdatin : Untuk Mendukung Program AWR Kementan. *Newsletter Pusdatin, 18(6), 1–12.*
- Puspita, Y. (2020). Modal Sosial Dan Kesejahteraan Kelompok Tani Tebu. *Media Trend, 15(1), 29–40.* <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i1.5774>
- Rahmah, F., & Satriyati, E. (2020). Modal Sosial Kelompok Tani Lengkuas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Rubaru Sumenep Madura. *Dimensi, 5(3), 248–253.*
- Rumagit, J. . . , Timban, J. F. J., & Ngangi, C. R. (2019). Peranan Modal Sosial Pada Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Tawaang Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-Sosioekonomi, 15(3), 453.* <https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.3.2019.26116>
- Sabariman, H., & Susanti, A. (2021). Kerentanan Sosial Ekonomi dan Resiliensi Keluarga Petani Miskin Selama Pandemi COVID-19: Kasus Dari Madura. *Brawijaya Journal of Social Science, 1(01), 1–13.* <https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2021.001.01.1>
- Salfarini, E. M., & Sugianto, H. A. T. (2020). Kapital Spiritual Di Balik Kemampuan Bertahan Hidup Para Petani Ladang Miskin. *Sosio Informa, 6(3).* <https://doi.org/10.33007/inf.v6i3.2419>
- Solikatun, & Juniarsih, N. (2018). Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Desa Maria, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Analisa Sosiologi, 7(2), 262–273.*
- Suparyana, P. K., Yakin, A., Amiruddin, A., Sa'diyah, H., & Sukardi, L. (2022). Modal Sosial Kemitraan Kelompok Petani Di Kawasan Hutan Rarung Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Hutan Tropis, 10(1), 1.* <https://doi.org/10.20527/jht.v10i1.13082>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Public Knowledge about Covid-19 and Public Behavior During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa, 8(4), 491.* <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.491-504>

Sumber Lain:

Nations, F. and A. O. of the U. (2022). *Top 10 Country Production of Cassava 2020*.